

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Kajian Pustaka.....	6
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II PERCERAIAN DALAM PANDANGAN HUKUM ISLAM	
A. Pengertian perceraian dan dasar hukumnya	16
1. Pengertian perceraian	16
2. Hukum perceraian	18

3. Bentuk-bentuk perceraian	20
4. Alasan perceraian	22
5. Akibat hukum perceraian	24
B. Asas kebebasan berkontrak	28
1. Perjanjian perkawinan	28
2. Hak dan kewajiban suami istri	29
C. Sebab-sebab perceraian menurut hukum Islam.....	33

BAB III PELAKSANAAN PERCERAIAN DI PENGADILAN

AGAMA SUMENEP

A Deskripsi Pengadilan Agama Kabupaten Sumenep.....	44
1. Sejarah pembentukan PA Sumenep	44
2. Letak geografis dan wilayah hukum PA	47
3. Tugas dan wewenang Pengadilan Agama Sumenep	48
4. Fenomena hubungan anak dan orang tua yang terjadi di Kabupaten Sumenep	50
B Putusan Pengadilan Agama Sumenep tentang Penentuan Tempat Tinggal Bersama Oleh Orang Tua Sebagai Penyebab Terjadinya Perceraian	52
C Dasar Hukum Hakim Dalam Memutus Perkara Perceraian Karena Penentuan Tempat Tinggal Bersama Oleh Orang tua	57

BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PERKARA

PERCERAIAN KARENA ADANYA CAMPUR TANGAN

ORANG TUA DI PENGADILAN AGAMA SUMENEP

- A. Analisis Tentang Penentuan Tempat Tinggal Bersama
Oleh Orang Tua Sebagai Penyebab Terjadinya Perceraian
di Pengadilan Agama Sumenep 61
- B. Analisis Terhadap Dasar Hukum Hakim Pengadilan
Agama Sumenep Dalam Memutus Perkara Penentuan
Tempat Tinggal Bersama Oleh Orang tua 63
- C. Analisis Hukum Islam Terhadap Putusan Hakim
Pengadilan Agama Sumenep Dalam Penentuan
Tempat Tinggal Bersama Oleh Orang tua 66

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 68
- B. Saran..... 69

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
	Alif		Tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
	Kha	Kh	Ka dan Ha
	Dal	D	De
	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan Ye
	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Ki
	Kaf	K	Ka